



Optimistis PSIM Yogyakarta Bangkit di Derby Mataram Kontra Persis Solo

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akan menghadapi laga penuh gengsi bertajuk Derby Mataram saat berjumpa Persis Solo pada pekan ke-20 BRI Super League 2025/2026. Duel dua tim rival tersebut dijadwalkan berlangsung di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (6/2) pukul 15.30 WIB.

Pertandingan ini menjadi ajang pembuktian bagi kedua tim yang sama-sama tengah berada dalam tren kurang positif. Pada dua laga awal putaran kedua, PSIM Yogyakarta menelan kekalahan dari Persebaya Surabaya dan Borneo FC.

Sementara, Persis Solo juga belum bangkit setelah kalah dari Borneo FC dan Persib Bandung. Pada pertemuan pertama musim ini, PSIM se-

benarnya hampir meraih kemenangan. Laskar Mataram sempat unggul 2-0 di babak pertama melalui gol Dert Corle dan Ze Valente.

Namun, Persis Solo berhasil menyamakan kedudukan di babak kedua lewat gol Kodai Tanaka dan Cleyton, sehingga laga berakhir imbang 2-2. Menatap laga krusial ini, kapten PSIM Yogyakarta Reva Adi Utama menegaskan optimismenya.

Ia berharap seluruh pemain mampu menjaga mentalitas dan semangat juang untuk kembali ke jalur kemenangan. "Saya harap kami bisa terus berkembang, para pemain tetap positif, dan menjaga motivasi serta semangat," ujar Reva, Selasa (3/2).

Dia menegaskan, pada laga sarat

gengsi itu, punggung Laskar Mataram bertekad mengamankan tiga poin dan memutus tren minor di dua laga terakhir. "Kami akan menatap pertandingan berikutnya untuk bisa meraih tiga poin," tambahnya.

Sementara itu, Pelatih PSIM Yogyakarta Jean-Paul van Gastel menegaskan timnya tidak ingin berlurut-lurut dengan hasil minor di dua laga terakhir, terutama kekalahan dramatis dari Borneo FC pada pekan lalu.

Dalam laga tersebut, PSIM harus mengakui keunggulan Pesut Etam dengan skor 1-2 setelah Koldo Obieta mencetak gol penentu kemenangan Borneo FC melalui sundulan pada menit ke-90+2.

Menanggapi gol tersebut, Van

Gastel menilai situasi yang terjadi sangat sederhana dan lebih karena faktor duel udara. "Ya, itu hanya sebuah umpan silang. Pemain lawan menyambarnya masuk. Apa yang harus saya evaluasi? Menurut saya itu situasi yang cukup sederhana," katanya.

"Bola disilangkan dan pemain itu, menurut saya, tingginya sekitar satu meter lebih tinggi dari bek tengah saya. Saya rasa itulah ceritanya," jelas Van Gastel.

Dengan kondisi kedua tim yang sama-sama terluka, Derby Mataram dipastikan akan berlangsung sengit. PSIM Yogyakarta pun bertekad menjadikan laga ini sebagai momentum kebangkitan demi menjaga persaingan di papan klasemen. **(mur)**



BERLAGA - Pemain PSIM Yogyakarta saat berlaga di Stadion Sultan Agung, Bantul beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005